

Transkrip Wawancara I

1. Narasumber : Bapak Samsul Huda

Jabatan : Masinis I

2. Pewawancara : Siyam Rivaldi

Jabatan : Cadet Mesin

Cadet mesin : “Selamat sore chief, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?”

Masinis I : “Ya dengan senang hati?”

Cadet mesin : “Apakah anda selalu merawat sistem pendingin mesin induk dan memperbaikinya apabila ada kerusakan?”

Masinis I : “Ya, karena kalau tidak ada perawatan dan perbaikan dalam sistem pendinginan akan berdampak pada kerja mesin induk tidak optimal.”

Cadet mesin : “Berapa hari sekali biasanya waktu dalam melakukan perawatan pada sistem pendingin?”

Masinis I : “Waktu untuk melakukan perawatan sistem pendingin mesin induk tergantung pada jam kerja (*running hours*).”

Cadet mesin : “Faktor apa yang menyebabkan kurang optimalnya sistem pendinginan pada mesin induk?”

Masinis I : “Biasanya *cooler* kotor dan kebocoran pada pipa-pipa sistem pendinginan.”

Cadet mesin : “Bagaimana pelaksanaan perawatan sistem pendingin di

MV. Sinar Bali?”

Masinis I : “Pelaksanaan perawatan sesuai *maintenance schedule* dan memonitor seluruh *performance* mesin induk terutama kinerja sistem pendinginan”

Cadet mesin : “Apa upaya yang dilakukan ketika kinerja sistem pendingin mesin induk tidak bekerja dengan optimal?”

Masinis I : “Kita lakukan pengecekan terlebih dahulu ke seluruh komponen pendukung kinerja sistem pendinginan apabila ada kerusakan pada salah satu komponen mengalami kerusakan harus segera dilakukan perbaikan agar kerusakan yang lebih besar tidak terjadi”.

Cadet mesin : “Baiklah bass, sekarang saya jadi lebih paham bahwa perawatan yang terprogram dengan baik akan mengurangi resiko menurunnya kinerja sistem pendingin pada mesin induk. Terima kasih bass untuk waktunya”

Masinis I : “Oke, sama-sama”

Transkrip Wawancara II

1. Narasumber : Bapak Suyadi
Jabatan : Kepala Kamar Mesin (KKM)
2. Pewawancara : Siyam Rivaldi
Jabatan : Cadet Mesin

Cadet mesin : “Selamat malam chief, mohon ijin minta waktunya untuk wawancara?”

KKM : “Baiklah dengan senang hati”

Cadet mesin : “Apakah yang menyebabkan suhu pendingin mesin induk di kapal ini bekerja tidak optimal?”

KKM : “Dari faktor usia, kapal ini sudah cukup tua sehingga banyak pipa-pipa instalasi air tawar bocor akibat bahan pipa sudah berkurang kekuatan kerjanya, selain itu perawatan air tawar yang tidak diperhatikan akan mempermudah terjadinya korosi pada pipa-pipa tersebut, dampak dari bocornya pipa-pipa tersebut adalah tekanan air pendingin berkurang sehingga proses pendinginan mesin induk tidak bekerja dengan optimal.”

Cadet mesin : “Selain faktor yang telah *chief* jelaskan, apakah ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem pendinginan mesin induk?”

KKM : “Faktor lingkungan juga mempunyai pengaruh terhadap

kinerja sistem pendinginan mesin induk, dengan rute pelayaran kapal ini yang masuk area sungai potensi masuknya sampah-sampah ke dalam sistem pendinginan menjadi lebih besar, sehingga *cooler* air tawar akan mengalami masalah ketika sampah-sampah tersebut menyumbat. Dampaknya akan terjadi ketidakstabilan suhu air pendingin yang akan mempengaruhi kinerja sistem pendinginan mesin induk.”

Cadet mesin : “Upaya apa saja untuk mengatasi permasalahan tersebut?”

KKM : “Dengan pengawasan dan perawatan terhadap tiap-tiap komponen sistem pendingin mesin induk akan menghindari terjadi kerusakan yang menyebabkan mesin induk bekerja tidak optimal. Dengan area pelayaran yang memasuki area sungai, pembersihan *cooler* harus dilakukan lebih intensif guna menghindari *cooler* bekerja kurang optimal akibat sampah-sampah yang menyumbat.”

Cadet mesin : “Baiklah *chief*, terima kasih untuk waktunya. Mohon ijin kembali *chief*.”